

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Visi dan Misi

- Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah berbasis riset dan teknologi informasi di Asia Tenggara berdasarkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2022.

- Misi

1. Meningkatkan kebutuhan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan.
2. Mengembangkan *repository* yang *open access*
3. Melenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan kompetensi kepastakawanan yang bersertifikasi
6. Mengembangkan Total Quality management dalam pengolahan perpustakaan yang terakreditasi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang relevan baik pada tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

2. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Perpustakaan UIN-SU adalah Perpustakaan Akademik yang dibangun pada tanggal 19 November 1973 dengan nama “Perpustakaan Marah Halim”. Nama ini

diambil dari nama pendirinya yaitu Brigjen H. Marah Halim Harahap, Gubernur KDH TK. I Provinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan UIN Sumatera Utara dirismikan oleh Menteri Agama RI Prof. DR. H.A Mukti Ali, di Jl. Sutomo No.1 Medan. Dengan semakin pesatnya perkembangan koleksi perpustakaan dipindahkan ke lantai II masjid Ulul Albab IAIN-SU dan diberi nama “Perpustakaan IAIN-SU Medan”. Pada mulanya IAIN mengelola 5 (lima) perpustakaan yaitu: Perpustakaan Marah Halim sebagai perpustakaan induk, Perpustakaan fakultas tarbiyah, Perpustakaan fakultas syariah, Perpustakaan fakultas dakwah dan Perpustakaan fakultas ushuluddin.

Perpustakaan-perpustakaan fakultas tersebut dileburkan dan koleksinya disatukan di perpustakaan pusat terjadi pada tanggal 14 Kuli 1995 berdasarkan kebijakan Rektor IAIN-SU. Tertanggal 8 Mei 1995. Sejak itu IAIN mempunyai satu perpustakaan umum. Ketika kampus IAIN-SU pindah dari jalan Sutomo ke jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate (Lokasi yang sekarang) pada tahun 1995, perpustakaan IAIN-SU juga dipindahkan dari lantai II Masjid Ulul Albab di Sutomo ke lantai III gedung perkuliahan fakultas Tarbiyah di lokasi yang baru tersebut. Dengan semakin meningkatnya jumlah koleksi dan pengguna perpustakaan yang berarti semakin beratnya daya beban gedung lantai III tersebut, maka perpustakaan kemudian dipindahkan ke lantai I gedung yang sama pada tahun 1998.

Pada tahun 2003 perpustakaan IAIN-SU baru memiliki gedung sendiri berlantai III dengan keseluruhan 3000 m². Gedung ini diresmikan oleh Menteri Agama RI DR. H. Said Agil Munawwar. Dengan pembangunan gedung pasca sarjana di jalan Karya Helvetia untuk pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program Master (S2) dan Doktor (S3), maka dibangun pula perpustakaan cabang yang menepati satu ruang perkantoran di lantai I. Sejak tahun 2015 seiring berubahnya IAIN-SU menjadi UINSU, maka perpustakaan juga berubah nama menjadi perpustakaan UINSU dan menjadi sumber informasi bagi civitas akademik hingga sekarang. Pemimpin Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) adalah Ibu Triana Santi, S. Ag, SS, MM.

Berikut ini merupakan nama-nama pimpinan yang pernah menjabat sebagai kepala perpustakaan IAIN hingga bertransformasi menjadi perpustakaan UINSU.

- a. Dra.Hj. Chalidjah Hasan tahun 1973
- b. Dra. Hj, Rukiyah Siregar tahun 1974
- c. Drs. H. Bahasan Siregar tahun 1976
- d. Drs. H. Mhd Saleh Harahap tahun 1977
- e. Drs. Nhd. Nashuh tahun 1979
- f. Dra. Hj. Thoyibah M. Tahun 1981
- g. Drs. Ahmad Munir Hasibuan tahun 2000
- h. DR. Siti ubaidah, Ma. Tahun2004
- i. Dra. Retno Sayekti, Mlis. Tahun 2010
- j. Triana Santi S.ag S.S, MM tahun 2015 s.d 2020

3. Jasa layanan perpustakaan

Perpustakaan UINSU menyediakan layanan :

- a. Administrasi keanggotaan
- b. Sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan)
- c. Rujukan, penelusuran literatur dan aturan bantuan pengguna
- d. Akses digital
- e. Pendidikan pengguna
- f. Kerja sama antar perpustakaan
- g. Pelayanan fotokopi

Perpustakaan UINSU juga menyediakan layanan dukungan kepastakaan seperti:

- a. Pembukaan program studi baru
- b. Akreditasi program studi
- c. Akreditasi institusi

4. Data Perpustakaan

- a. Jam buka layanan

Jam pelayanan perpustakaan yaitu:

- 1) Senin s.d Jum'at buka jam 8.00 s.d 15.30 WIB
- 2) Khusus hari jum'at istirahat jam 12.00 s.d 14.00 WIB
- 3) Perpustakaan dengan persetujuan rektor dapat menambah dan menyesuaikan jam pelayanan sesuai kebutuhan pengguna dan/ atau sesuai standart pelayanan perpustakaan perpuguruan tinggi.
- 4) Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna, perpustakaan embuka layanan di hari sabtu dari jam 9.00 s.d 14.00 WIB

- b. Koleksi perpustakaan

- 1) Buku teks: 13.952 judul dan 54.063 eksemplar
- 2) Buku fiksi: 49 judul dan 157 eksemplar
- 3) Buku non fiksi: 13.903 judul dan 53.90 eksemplar
- 4) Koleksi nonbook 418 judul dan 522 DVD/ CD
- 5) Buku referensi 477 judul dan 1.04 eksemplar

c. SDM perpustakaan

Saat ini SDM perpustakaan UINSU 17 orang. Terdiri dari 1 kepala perpustakaan, 2 orang di bidang administrasi, 2 orang di bidang sirkulasi, 3 orang di bidang pengadaan, 4 orang di bidang pengolahan, 1 orang di bidang komputerisasi, 2 orang di bidang referensi, 1 orang di bidang pemeliharaan dan 1 orang di bidang penitipan. Adapun identitas lengkap SDM Perpustakaan UINSU dapat di lihat pada bagian struktur organisasi perpustakaan.

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Sampel penelitian berjumlah 100 orang dengan 25 pernyataan untuk variabel Kontribusi duta baca (X) 17 pertanyaan dan 8 pernyataan untuk variabel peningkatan citra perpustakaan (Y). Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Jadi r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom corrected item total correlation, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan, n adalah jumlah sampel 100, maka diperoleh angka pada $r_{tabel} = 0,195$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi SPSS versi 3 yang hasil r_{hitung} dapat dilihat dari correlation item total pada tabel di bawah ini:

Tabel 9**Hasil uji validitas instrumen variabel X (Kontribusi Duta Baca)**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,562	0,195	Valid
2	0,626	0,195	Valid
3	0,761	0,195	Valid
4	0,802	0,195	Valid
5	0,735	0,195	Valid
6	0,844	0,195	Valid
7	0,824	0,195	Valid
8	0,833	0,195	Valid
9	0,804	0,195	Valid
10	0,649	0,195	Valid
11	0,809	0,195	Valid
12	0,781	0,195	Valid
13	0,652	0,195	Valid
14	0,729	0,195	Valid
15	0,817	0,195	Valid
16	0,785	0,195	Valid
17	0,802	0,195	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari tabel hasil uji validitas variabel x yaitu kontribusi duta baca dapat disimpulkan bahwa 17 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 100$ adalah 0,195 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

Selanjutnya uji validitas variabel y yaitu peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan.

Tabel 10

Hasil uji validitas instrumen variabel Y (Peningkatan Citra Perpustakaan)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,798	0,195	Valid
2	0,795	0,195	Valid
3	0,760	0,195	Valid
4	0,830	0,195	Valid
5	0,745	0,195	Valid
6	0,785	0,195	Valid
7	0,804	0,195	Valid
8	0,624	0,195	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari tabel hasil uji validitas peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan dapat disimpulkan bahwa dari 8 item pertanyaan semua dinyatakan valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 100$ adalah 0,195 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*. Untuk mendapatkan hasil data dalam menguji regresi linear sederhana, maka hasil yang tidak valid tidak dimasukkan kedalam data.

Selanjutnya uji normalitas dan uji linearitas. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dapat dilakukan terdistribusi normal dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dan jika data tidak distribusi normal maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Selain itu uji normalitas juga akan dilakukan berdasarkan metode grafik. Berikut dibawah ini menggunakan uji Kolmograf-smirnov:

Tabel 11
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85288746
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,048
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

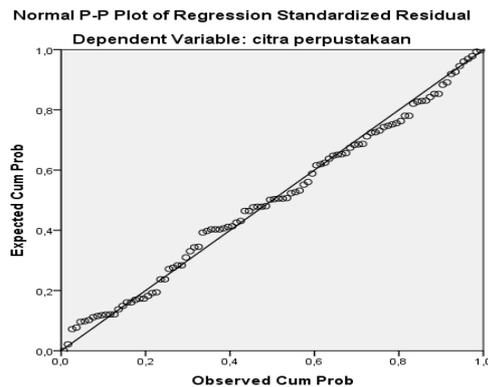
Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas yang menggunakan uji One Sample Kolmograf-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain data yang baik juga dapat dilihat melalui metode grafik, jika titik-titik menyebar disekitas garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telat normal.

Tabel 12
Grafik Uji Normalitas



Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut normal.

Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan tes for linearity dengan rumus Anova taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai Sig. > 0,05. Hasil perhitungan output data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citr Between (Combined)	3566,923	44	81,066	8,482	,000
a Groups Linearity	3286,832	1	3286,832	343,898	,000

pus tak aan * dut a bac a	Deviation from Linearity	280,091	43	6,514	,682	,903
	Within Groups	525,667	55	9,558		
	Total	4092,590	99			

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas nilai Sig. Sebesar 0,903 jadi dapat disimpulkan nilai Sig.> 0,05 atau $0,903 > 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kontribusi duta baca dengan peningkatan citra perpustakaan adalah linier.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan rumus *Cronbach'sh Alpha* jika nilai $r > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, apabila nilai $r < 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 14
Hasil Uji Reabilitas Variabel (X) Duta Baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	17

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari tabel hasil uji reabilitas variabel kontribusi duta baca menunjukkan bahwa *cronbach's Alpha* adalah $r > 0,6$ atau $0,955 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel elearning adalah reliabel.

Selanjutnya untuk uji reabilitas variabel peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Reabilitas Variabel (Y) Peningkatan Citra Perpustakaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	8

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari tabel hasil uji reabilitas variabel peningkatan citra perpustakaan menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* adalah $r. 0,6$ atau $0,923 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel peningkatan citra perpustakaan adalah reliabel.

C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel dengan output data SPSS sebagai berikut:

Tabel 16

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total x	100	23	85	56,76	12,841
Total y	100	11	40	27,29	6,429
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel kontribusi duta baca (X) dan variabel peningkatan citra perpustakaan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 100. Pada variabel kontribusi duta baca (X) mempunyai nilai mean sebesar 56,76, dengan nilai maksimum 85 dan minimum 23, sedangkan standar deviasinya sebesar 12,841. Pada variabel peningkatan citra perpustakaan nilai mean 27,29 dengan nilai maksimum 40 dan minimum 11, sedangkan standar deviasinya sebesar 6,429.

b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel kontribusi duta baca terhadap variabel peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan. Hasilnya dapat dilihat pada output SPSS berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 17
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,821	1,306		1,395	,166

kontribusi data baca	,449	,022	,896	19,994	,000
-------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: peningkatan citra perpustakaan

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari tabel hasil analisis regresi sederhana pada tabel Unstandardized Coefficients kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan Constantia $a = 1,821$ dan $b = 0,449$ maka persamaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b X \quad Y = 1,821 + 0,449$$

Keterangan :

Y = Duta baca

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X = Citra Perpustakaan

- Kosntanta sebesar 1,821 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila Duta baca dianggap konstan atau ditiadakan citra perpustakaan UINSU Medan sebesar 1,821 satuan.
- Koefesien 0,449 artinya jika Duta baca ditingkatkan menjadi 1 satuan maka citra perpustakaan UINSU Medan naik sebesar 0,449 satuan.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji signifikan individual (uji t) dan koefesien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh persial (sendiri) yang diberikan variabel independen (duta baca) terhadap variabel dependen (citra perpustakaan). ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Untuk mengetahui t_{tabel} , diperlukan rumus yaitu $t_{tabel} = t_{\alpha/2; n - k - 1} = t (0,025 ; 100) = 1,984$, maka $t_{tabel} = 1,984$ (tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$)

Tabel 18
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,821	1,306		1,395	,166
Kontribusi duta baca	,449	,022	,896	19,994	,000

a. Dependent Variable: peningkatan citra perpustakaan

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut dapat dilihat dimana nilai t hitung variabel duta baca lebih besar dari pada nilai t tabel atau $19,994 > 1,984$ dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel duta baca terhadap citra perpustakaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 19

Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,896 ^a	,803	,801	2,86741

a. Predictors: (Constant), Kontribusi duta baca

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 23 diolah tahun 2021

Dari hasil tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai (R^2) sebesar $0,803 = 80,3 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi duta baca terhadap peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan sebesar $80,3\%$ dan sisanya $19,7\%$ dipengaruhi oleh variabel independent lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa duta baca mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap citra perpustakaan UINSU Medan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ginanda Rahmadini (2020) yang menyatakan bahwa duta baca memberikan kontribusi dengan kategori kuat terhadap peningkatan citra perpustakaan. hal tersebut dibuktikan dengan nilai Koefisien Determinasi dalam kategori besar.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan David Kurnia Adi Jaya dan Jazimatul Husna (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas komunikasi antarpribadi antara pustakawan dengan pemustaka terhadap citra perpustakaan UPT universitas diPonogoro. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi pearson product-moment antara variabel kualitas komunikasi antarpribadi antara pustakawan dengan pemustaka dan variabel citra perpustakaan. hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ dengan tingkat hubungan positif sebesar $0,674$. Dengan demikian kualitas komunikasi antarpribadi antara pustakawan dengan pemustaka penting dilakukan, begitu juga kualitas komunikasi yang dilakukan oleh duta baca menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi citra perpustakaan.

Temuan tersebut juga didukung oleh Rahmad (Jalaludin, 2007, hal. 129) bahwa komunikasi dikatakan efektif bila kedua belah pihak saling dekat, saling menyukai dan komunikasi diantara keduanya merupakan hal yang menyenangkan dan adanya keterbukaan sehingga tumbuh sikap percaya.

Pada penelitian ini duta baca mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan citra perpustakaan UINSU Medan. Hal ini terjadi karena adanya kontribusi duta baca sebagai brand ambassador yang membawa pengaruh positif

serta memberikan dukungan dalam meningkatkan citra perpustakaan dikalangan masyarakat kampus. Duta baca sebagai media promosi juga dianggap berhasil, hal ini terlihat dari interksi positif yang dilakukan duta baca dengan melibatkan diri membantu pustakawan untuk mempromosikan layanan perpustakaan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang dilakukan perpustakaan UINSU Medan. Jasmani (2018, hal. 145) Promosi dilihat sebagai arus informasi satu arah atau kegiatan dalam membujuk pelanggan agar pelanggan mau melakukan pembelian dan proses transaksi.

Melalui data penelitian didapatkan bahwa peningkatan citra perpustakaan mean yaitu 27,29%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi duta baca dapat meningkatkan citra perpustakaan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan duta baca sebagai variabel bebas atau variabel yang memengaruhi terhadap citra perpustakaan sebesar 80,3% dan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh variabel independent lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal itu menunjukkan seluruh indikator-indikator duta baca sangat perlu dioptimalkan, karena terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap citra perpustakaan perpustakaan UINSU Medan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif duta baca terhadap citra perpustakaan UINSU Medan. Dengan duta baca dapat meningkatkan citra perpustakaan dan dapat membantu memperkenalkan layanan serta kegiatan yang ada diperpustakaan kepada para pemustaka.